| | | |
|---|---|---|
| KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA \| BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE | **News Title** : 954 Situs Investasi Bodong Diblokir, Pelaku Mulai Gunakan Berbagai Modus Baru | |
| | **Media Name** : Suara.com | **Journalist** : - |
| | **Publish Date** : 20 September 2021 | **Tonality** : Positive |
| | **News Page** : 1 | **News Value** : 0 |
| | **Resources** : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti) | **Ads Value** : 0 |
| | **Section/Rubrication** : Bisnis | **Topic** : Blokir Situs Ilegal |

# 954 Situs Investasi Bodong Diblokir, Pelaku Mulai Gunakan Berbagai Modus Baru

M Nurhadi — Senin, 20 September 2021 | 13:24 WIB



Ilustrasi investasi bodong. [Shutterstock]

**Suara.com -** Total 954 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) tak berizin kembali diblokir Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Kementerian Perdagangan sepanjang 2021.

Disampaikan oleh Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana, pada Agustus 2021 merupaan bulan dengan pemblokiran tebanyak selama satu semester terakhir yang mencapai 249 situs.

Penyebabnya tidak lain karena banyak domain yang membuat penawaran, iklan serta promosi mengenai PBK tanpa izin dari Bappebti.

"Pemblokiran pada Agustus 2021 ini menjadi yang terbanyak sepanjang 2021. Pengawasan dan pengamatan ini bertujuan untuk mencegah adanya kerugian masyarakat," kata Wisnu, dikutip via **Solopos.com** --jaringan Suara.com.

Baca Juga:
**Rumah Bos Investasi Bodong di Bogor Dirusak, Ini Sebabnya**

Wisnu menyebut, secara umum domain entitas tak berizin yang terhimpun hingga Agustus tersebut berupa duplikasi situs web dari **pialang berjangka** yang memiliki perizinan dari Bappebti, situs web introducing broker dari pialang berjangka luar negeri dan penawaran paket investasi **forex** berkedok penjualan robot **trading**.

"Saat ini banyak modus baru yang muncul untuk menarik masyarakat agar tergiur mengikuti investasi di bidang PBK tanpa perlu memperhatikan pentingnya memiliki pengetahuan tentang mekanisme trading di PBK," ujarnya.

Meski demikian, pada Agustus 2021 lalu, Bappebti kembali menemukan penawaran, iklan, dan iklan investasi PBK menggunakan robot trading atau Expert Advisor (EA).

Para pelaku bahkan mengklaim izin dengan menampilkan urat Izin Penjualan Langsung (SIUPL) untuk berusaha di bidang penjualan langsung berupa software e-book.

Meski begitu, Bappebti justru menemukan adanya praktik-praktik penawaran paket-paket investasi dengan menggunakan robot trading (EA) menggunakan sistem member get member, bukan menjual e-book sebagaimana izin berusaha di bidang penjualan langsung tersebut diberikan.




Baca Juga:
**Kominfo dan Bappebti Hapus 622 Situs Perdagangan Berjangka Tak Berizin**

Selain itu, ditemukan pula penawaran paket investasi robot trading (EA) hanya dengan mencantumkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Nomor Induk Berusaha (NIB).